**PERAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC)**

**DALAM PENELUSURAN BAHAN PUSTAKA**

**DI UNIVERSITAS HEIN NAMOTEMO**

**KECAMATAN TOBELO KABUPATEN HALMAHERA UTARA**

Ryan C. Lassa, Nolly S. Londa, Anita Runtuwene

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email : ryanclassa@gmail.com

**ABSTRAK**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran OPAC dalam penelusuran bahan pustaka di perpustakaan di Universitas Hein Namotemo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara dan observasi. Teknik analisi data digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukan** **Peran OPAC dalam penelusuran bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo dapat dikatakan sudah menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) tetapi dilihat dari pelayanan OPAC belum dapat dikatakan berhasil dengan baik hal ini disebabkan minimnya sarana prasarana seperti ketersediaan komputer yang digunakan untuk aplikasi penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC), kurangnya tenaga pegawai perpustakaan yang juga menjadi faktor penghalang dalam memberikan layanan kepada pemustaka dalam hal peminjaman buku melalui penelusuran *Online Public Access Catalog (OPAC)*, minimnya pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) sehingga kebanyakan pemustaka hanya langsung diarahkan ke tempat koleksinya tanpa melalui penelusuran melalui OPAC. Perpustakaan Universitan Hein Namotemo merupakan perpustakaan perguruan tinggi swasta yang ada di Kabupaten Halmahera Utara. Berdasarkan Pra-survey yang dilakukan oleh peneliti pada Perpustakaan Universitas Hein Namotemo, proses penelusuran informasi sudah mengunakan OPAC (Online Public Acces Catalog) dengan aplikasi SLIMS9, namun penggunaan OPAC dalam Penelusuran bahan pustaka belum terlaksana dengan baik karena kurangnya sarana (Computer) dan pemustaka yang sering langsung ke jajaran koleksi dari pada pengunakan sarana penelusuran informasi yang ada di perpustakaan Universitas Hein Namotemo, Hal ini mengakibatkan proses penelusuran bahan Pustaka berjalan tidak efektif.**

**Kata Kunci : Peran Online Public Access Catalog (Opac), Penelusuran Bahan Pustaka**

*Abstract*

*This study aims to determine the role of OPAC in searching for library materials in the library at Hein Namotemo University. The research method used in this study is a qualitative research method based on the philosophy of Postpositivism, used to examine the condition of natural objects, where the researcher is the key instrument. Data collection techniques using observation techniques or observations, interviews and observations. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of the study show that the role of OPAC in searching for library materials at the Hein Namotemo University library can be said to have used the Online Public Access Catalog (OPAC) but seen from the OPAC service it cannot be said to be successful this is due to the lack of infrastructure such as the availability of computers used for search applications. Online Public Access Catalog (OPAC), lack of library staff which is also a barrier factor in providing services to users in terms of borrowing books through Online Public Access Catalog (OPAC) searches, lack of student knowledge in using Online Public Access Catalog (OPAC) searches so that most users are only directed to the collection point without going through an OPAC search.* *Hein Namotemo University Library is a private university library in North Halmahera Regency. Based on a pre-survey conducted by researchers at the Hein Namotemo University Library, the information search process has used OPAC (Online Public Access Catalog) with the SLIMS9 application, but the use of OPAC in the search for library materials has not been carried out properly due to the lack of facilities (computers) and users who often go directly to the collections instead of using the information retrieval facilities in the Hein Namotemo University library, this results in the process of searching for library materials being ineffective.*

*Keywords: Role of Online Public Access Catalog (Opac), Library Material Search*

**PENDAHULUAN**

P

erpustakaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam menunjang pendidikan formal maupun nonformal. Sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan menyediakan sarana belajar mandiri bagi masyarakat luas. Dinamika perpustakaan terus berubah mengalami inovasi dan telah merambah pada segala aspek kehidupan masyarakat untuk kebutuhan mencari informasi. Moderenisasi perpustakaan telah ditetapkan dalam undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Bab V pasal empat belas (14) ayat tiga (3) dalam Hartono (2014) disebutkan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanananya sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik suatu perguruan tinggi, merupakan salah satu sarana penunjang dalam sistem pendidikan dan memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan belajar guna menambah ilmu pengetahuan perlu terus-menerus di kembangkan. Perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran yaitu dengan cara menyediakan informasi maupun ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna dalam hal ini civitas akademik. Dengan demikian informasi maupun ilmu pengetahuan yang berada di perpustakaan melalui koleksi bahan pustaka harus di kelolah oleh tenaga perpustakaan yang kompeten dan memiliki kuliafikasi yang memadai. Penelusan bahan Pustaka merupakan suatu proses kegiatan temu kembali informasi yang harus dilakukan oleh pemustaka dalam mencari informasi, penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cara penelusuran secara manual, penelusuran menggunakan pangkalan data elektronik, dan dengan cara akses langsung ke pangkalan data melalui jaringan internet. Online *public access catalogue* (OPAC) adalah bentuk katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan tertentu. OPAC cepat menjadi katalog pilihan yang digunakan diberbagai jenis perpustakaan. Dari berbagai bentuk fisik katalog yang telah digunakan di perpustakaan, ternyata OPAC di anggap paling luwes (flexible). Peran OPAC sebagai sarana temu kembali informasi, selain sebagai alat bantu penelusuran, OPAC dapat juga digunakan sebagai sarana untuk memeriksa status suatu bahan pustaka serta fitur lain di dalam OPAC seperti menu untuk kritik dan saran, menu absensi pengunjung, menu tanya jawab *(user interface),* menu pengumuman, dan juga menu untuk menampilkan koleksi bahan pustaka terbaru. Melalui OPAC, pengguna dapat mengetahui lokasi atau tempat penyimpanan bahan pustaka/koleksi tersebut berada. Oleh karena itu, OPAC merupakan system temu balik informasi yang merupakan bagian dari system automasi perpustakaan. Keunggulan OPAC merupakan, penelusuran informasi dapat dilakukan secara tepat dan tepat. Penulusuran dapat dilakukan di mana saja tidak harus datang ke perpustakaan dengan catatan sudah online ke internet, menghemat waktu dan tenaga, pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak, dan pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusuri bahan pustaka. Perpustakaan Universitan Hein Namotemo merupakan perpustakaan perguruan tinggi swastayang ada di Kabupaten Halmahera Utara. Berdasarkan Pra-survey yang dilakukan oleh peneliti pada Perpustakaan Universitas Hein Namotemo, proses penelusuran informasisudah mengunakan OPAC *(Online Public Acces Catalog)* denganaplikasi SLIMS9, namun penggunaan *OPAC* dalam Penelusuran bahan pustaka belum terlaksana dengan baik karena kurangnya sarana *(Computer)* dan pemustaka yang sering langsung ke jajaran koleksi dari pada pengunakan sarana penelusuran informasi yang ada di perpustakaan Universitas Hein Namotemo, Hal in mengakibatkan proses penelusuran bahan Pustaka berjalan tidak efektif

**METODEOLOGI PENELITIAN**

M

etode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mengunakan Metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9) Metode penelitian kualitatif adalah meto*de penelitian yang berlandaskan* pada filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Fokus penelitian adalah Sarana temu kembali informasi*,* Sarana untuk memeriksa status suatu bahan pustaka serta fitur lain di dalam OPAC seperti menu untuk kritik dan saran, menu absensi pengunjung, menu tanya jawab (user interface), menu pengumuman, dan juga menu untuk menampilkan koleksi bahan pustaka terbaru, *dan* Sebagai alat untuk mengetahui lokasi atau tempat penyimpanan bahan pustaka/koleksi tersebut berada. Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang pegawai Perpustakaan dan 9 mahasiswa dengan teknik penentuan informan dalam penelitian ini mengunakan Purposive Sampling.Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:Observasi atau Pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verefikasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

B

erikut ini hasil wawancara dengan beberapa narasumber sebagai ingorman dalam penelitian ini yaitu: Hasil Wawancara Pustakawan (Kepala Perpustakaan). Pertanyaan yang diajukan kepada informan diantaranya “Apakah menurut Ibu penggunaan Online Public Access Catalog (OPAC) di Perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi sangat membantu?” Jawaban yang diberikan oleh informan adalah; “Menurut saya sebagai kepala Perpustakaaan ini iya betul bahwa Online Public Access Catalog (OPAC) sangat membantu karena dengan OPAC mahasiswa sudah langsung melihat call number buku dan langsung ke jajaran koleksi.” Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan yang masih berkaitan dengan penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, maka penulis menayakan kepada informan dengan pertanyaan. “Apakah menurut Ibu semua pemustaka menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) dalam penelusuran informasi?” Jawaban yang diperoleh; “Bahwa menurut kalau mo lihat kondisi sekarang, tidak semua pemustaka menggunakan Online Public Access Catalog (OPAC) dalam penelusuran informasi, kebanyakan pemustaka ke jajaran koleksi tanpa menggunakan OPAC” Penulis melanjutkan pertanyaan mendalam kepada Informan yang adalah kepala perpustakaan degan pertanyaan “Apakah dalam proses penelusuran informasi Ibu turut membantu pemustaka?” Jawaban yang disampaikan; “Menurut kepala perpustakaan, iya saya membantu karena minimnya fasilitas yang ada di perpustakaan khususnya computer, sehingga dalam proses penelusuran saya yang malakukan proses penelusuran kemudian mengarakan mahasiswa kejajaran koleksi.”

Pertayaan selanjutnya pertanyaan “Apakah fasilitas di perpustakaan sudah memadai khususnya dalam proses penelusuran menggunakan Online Public Access Catalog?”Jawaban yang didapat; “Menurut kepala perpustakaan, kalau untuk fasilitas memang belum memadai khususnya ketersdiaan computer, sehingga penggunaan OPAC tidak berjalan secara efektif, tetapi kami sementara dalam proses untuk melakukan pengadaan.” Hasil Wawancara Pemustaka (9 Mahasiswa). “Apakah saudara/saudari mengetahui tentang Online Public Access Catalog (OPAC)?” Jawaban dari informan “Aliskha Timomi” diantaraya; Iya mengetahui, Online Public Access Catalog (OPAC) adalah salah satu aplikasi yang sering digunakan di perpustakaan. Selanjutnya pendapat dari informan Alerci M Debeturu adalah; Yang Saya ketahui Online Public Access Catalog (OPAC) adalah aplikasi yang digunakan untuk mencari bahan pustaka. Pendapat yang hampir sama juga diungkapkan oleh informan Falensia Papu adalah sebagai berikut; Iya betul saya mengetahui, Online Public Access Catalog (OPAC) adalah satu aplikasi yang digunakan diperpustakaan untuk membantu proses penelusuran informasi. Selanjutnya diperkuat oleh jawaban informan Silvia A Budo, diantaranya; Menurutnya OPAC adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk mencari buku di perpustakaan. Jawaban informan “Greis N Kaboru” mengatakan;

Iya saya tau, OPAC adalah aplikasi pencarian buku di perpustakaan Berikutnya informan Fera Hiara berpendapat; Tau, OPAC adalah aplikasi untuk mencari bahan literatur di perpustakaan seperti buku-buku untuk dibaca dan digunakan di pembuatan proposal atau skripsi. Selanjutnya informan Dea I Moro menjawab sebagai berikut; Yang saya tau dan pahami, OPAC merupakan aplikasi pencarian buku yang memudahkan kita sebagai mahasiswa untuk mencari buku diperpustakaan. Lain halnya dengan informan Nelmi Hayangua berpendapat yang berbeda dengan informan sebelumnya yaitu; Kalau saya baru pertama mendengar nama OPAC, makanya saya belum tahu cara menggunakan aplikasi pencarian buku tersebut di perpustakaan. Sedangkan informan Halmor Ngato mengatakan hal yang sama dengan informan sebelumnya yakin;

# KESIMPULAN DAN SARAN

# K

# esimpulan: 1. Peran OPAC dalam penelusuran bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo dapat dikatakan sudah menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) tetapi dilihat dari pelayanan OPAC belum dapat dikatakan berhasil dengan baik hal ini disebabkan minimnya sarana prasarana seperti ketersediaan komputer yang digunakan untuk aplikasi penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC). 2. Kurangnya tenaga pegawai perpustakaan yang juga menjadi faktor penghalang dalam memberikan layanan kepada pemustaka dalam hal peminjaman buku melalui penelusuran *Online Public Access Catalog (OPAC). 3.* Minimnya pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) sehingga kebanyakan pemustaka hanya langsung diarahkan ke tempat koleksinya tanpa melalui penelusuran melalui OPAC. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: 1. Pihak perpustakaan Universitas Hein Namotemo lebih lagi memperhatikan sarana prasarana berupa komputer dan sarana penunjang lainnya yang digunakan untuk penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebab hal ini sangatlah penting bagi para pemustaka dalam mencari informasi yang diingingkan. 2. Universitas Hein Namotemo lebih memperhatikan dalam hal penambahan pegawai perpustakaan yang selama ini hanya satu orang yaitu kepala Perpustakaan sebab hal ini sama sekali kurang efektif dalam memberikan layanan dan manajemen opersional juga pasti tidak efektif. 3. Perpustakaan harus memberikan edukasi kepada para pemustaka dalam hal ini mahsiswa dan pihak yang terkait dalam peminjaman buku agar mereka dapat mengetahui dalam penggunaan penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) seperti pempuatan alur atau cara penggunaan OPAC.

# DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: Serbajaya

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian dengan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri.

Shaleh, Abdul Rahman. 1995. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Soekanto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Persada

Sudibyo, N. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.

Sugiyono. 2006. Metode Penelitiaan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

 . 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif***.**Bandung: Alfabeta

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

 . 1993*. Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia

Yulia. 1993*. Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka